

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya bekerja pada bidang pertanian serta merupakan negara yang memiliki lahan pertanian yang luas. Sektor pertanian menjadi salah satu faktor penting dalam perekonomian di Indonesia. Hasil pertanian menjadi sumber utama penghasilan bagi para petani di Indonesia. Beraneka ragam jenis hasil pertanian yang menjadi sumber penghasilan seperti padi, jagung, kedelai, dan lain sebagainya.

Kedelai termasuk tanaman polong-polongan yang biasa digunakan sebagai bahan dasar makanan seperti tahu dan tempe. Kedelai juga merupakan salah satu kebutuhan makanan yang sangat penting untuk masyarakat Indonesia, karena olahan baku dari kedelai sangat disukai oleh masyarakat Indonesia. Edamame adalah salah satu jenis kedelai yang berasal dari Jepang yang cukup dikenal di Indonesia.

PT. Mitratani Dua Tujuh Jember adalah salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak pada bidang agroindustri sayuran beku. Komoditas utama pada perusahaannya adalah kedelai Jepang (Edamame). Selain edamame PT. Mitratani Dua Tujuh juga memproduksi buncis, okra, dan jusme (minuman sari edamame). Perusahaan ini berdiri pada tahun 1994, letak kantor pusat berada di Jl. Brawijaya, Kecamatan Mangli, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Dalam proses produksinya, edamame dapat diolah dalam dua bentuk yaitu bentuk edamame (sayur) dan edamame kupas (mukimame). Untuk proses produksi edamame kupas (mukimame), edamame perlu melalui proses yang berbeda sebelum melalui tahapan proses yang sama nantinya. Proses tersebut adalah *Blanching* atau perebusan untuk kemudian edamame dikupas.

Kebutuhan kedelai edamame setiap tahun cenderung meningkat, maka dari itu suatu industri perlu meningkatkan produksi dari barang tersebut tentunya. Di era sekarang persaingan semakin ketat dan kompetitif, tidak hanya dari segi kualitas tapi juga dari segi kuantitas. Dalam memenuhi suatu target produksi, suatu industri perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi kelancaran dalam

hal produksi. Banyak faktor yang mempengaruhi dalam hal produksi, salah satunya adalah efektivitas dari mesin produksi. Mesin dan peralatan yang baik akan berpengaruh pada nilai efektivitasnya. Mesin yang siap akan menjadi hal penting dalam kegiatan produksi, dengan mesin yang baik maka produk yang dihasilkan akan memenuhi standart dan target yang ditentukan.

Sebuah industri biasanya menggunakan mesin-mesin yang usianya sudah belasan bahkan puluhan tahun yang dikarenakan usia dari berdirinya industri yang memang sudah lama. Kerusakan salah satu mesin produksi akan menyebabkan terhentinya proses produksi dan hasil produksinya akan dibawah standart dan target yang ditentukan. Untuk menjaga agar performa mesin tetap berjalan dengan baik maka perlu adanya pemeliharaan. OEE (*Overall Equipment Effectiveness*) adalah suatu gagasan untuk mengukur nilai efektivitas mesin dapat dijadikan sebagai indikator untuk proses pemeliharaan mesin yang bertujuan agar performa mesin selalu memiliki kondisi yang tetap stabil dengan keadaan awalnya sehingga kerusakan pada mesin produksi akan minim terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dari penulisan laporan tugas akhir Efektifitas Keseluruhan (*Overall Equipment Effectiveness*) Pada Proses Blanching Edamame Untuk Mukimame di PT. Mitratani Dua Tujuh adalah Bagaimana keefektivitasan dari proses produksi dari mesin *blanching* yang meliputi:

1. Bagaimana cara menghitung efektivitas proses produksi dari mesin *blanching* edamame untuk mukimame pada PT. Mitratani Dua Tujuh dengan metode OEE?
2. Faktor apa yang mempengaruhi efektivitas produksi dari mesin *blanching* edamame untuk mukimame pada PT. Mitratani Dua Tujuh?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung efektivitas proses produksi dari mesin *blanching* edamame untuk mukimame pada PT. Mitratani Dua Tujuh dengan metode OEE.
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi efektivitas produksi dari mesin *blanching* edamame untuk mukimame pada PT. Mitratani Dua Tujuh.

1.4 Manfaat

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan diatas maka manfaat dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui efektivitas proses produksi dari mesin *blanching* edamame untuk mukimame pada PT. Mitratani Dua Tujuh dengan metode OEE.
2. Memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi efektivitas produksi dari mesin *blanching* edamame untuk mukimame pada PT. Mitratani Dua Tujuh.